

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yaitu mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

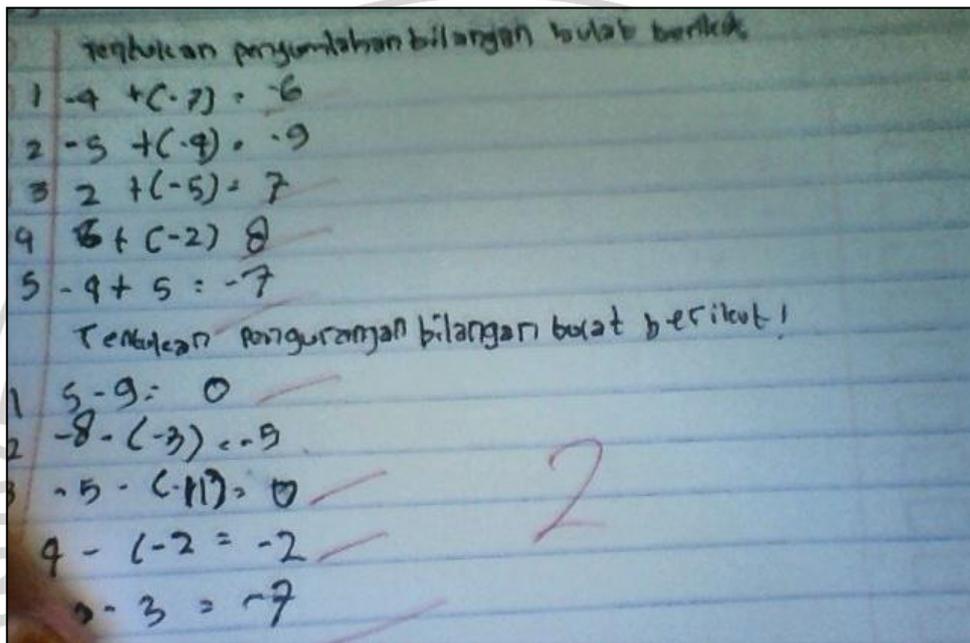
Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Imih Yayi Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ... rd Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun yang menjadi permasalahan dilapangan pada saat ini khususnya di kelas IV SD Pasundan 2 Kota Bandung kecenderungan bahwa pemahaman siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih kurang. Hal ini terbukti dari masih banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah terutama pada pembelajaran tersebut.



Gambar 1.1. Hasil Ulangan Siswa

Permasalahan tentang masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat memang tidak mutlak timbul dari kesalahan siswa itu sendiri, melainkan dari berbagai pihak khususnya guru.

Hal ini diakibatkan salah satunya oleh metode yang digunakan masih bersifat tradisional sehingga siswa kurang tertarik termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dalam hal ini pula peneliti akan mencoba berupaya membantu memecahkan permasalahan melalui penggunaan

Imih Yayi Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk siswa kelas IV SD Pasundan 2 Kota Bandung.

Penerapan dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjelaskan alur pemikiran secara sistematis tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat, bahkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa tidak terbatas pada materi yang ada pada buku sumber akan tetapi bisa saja menemukan dari penemuan hasil kerjasama antar anggota kelompok. Dengan demikian, upaya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Materi dirancang untuk pembelajaran kelompok siswa secara kolaboratif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk LKS. Setiap anggota kelompok saling membantu dan bertanggung jawab atas keberhasilan tugasnya masing-masing sehingga semua anggota kelompok dapat mempelajari materi dengan tuntas.

Tipe STAD merupakan tipe yang paling sederhana. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dalam prosesnya melalui enam tahapan yaitu : 1) tahap persiapan 2) tahap penyajian materi, 3) tahap kegiatan kelompok 4) tahap pelaksanaan tes individu 5) tahap perhitungan skor individu 6) tahap pemberian penghargaan kelompok (Slavin, 1995:75).

Imih Yayi Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD supaya siswa lebih tertarik, termotivasi untuk belajar sehingga ada peningkatan hasil belajar khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Pasundan 2 kota Bandung

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah tersebut pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
- 3) Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

- 1) mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 3) mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ternyata banyak manfaatnya, baik bagi siswa, bagi guru, maupun bagi peneliti sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) manfaat bagi guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam memilih model pembelajaran agar lebih menarik, memotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Imih Yayi Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) manfaat bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru dengan situasi belajar secara berkelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah terutama dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Bermanfaat dalam rangka memperkaya ilmu terhadap proses pendidikan disekolah terutama dalam meningkatkan hasil belajar yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah digunakan dalam judul penelitian ini, maka beberapa istilah terlebih dahulu perlu didefinisikan secara operasional, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar dengan bantuan LKS secara berkelompok, berdiskusi guna memahami konsep-konsep menemukan hasil yang benar. Semua anggota dibagi tanggung jawab, semua siswa secara individu diberi tes yang akan berpengaruh terhadap evaluasi seluruh kelompok, sehingga untuk memperoleh suatu penghargaan, hasil belajar tiap kelompok tersebut di bandingkan.
- 2) Penjumlahan bilangan bulat adalah penambahan atau penggabungan kedua bilangan bulat. Sedangkan pengurangan bilangan bulat adalah pengambilan atau selisih kedua bilangan bulat. Penjumlahan dan pengurangan bilangan

Imih Yayi Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bulat merupakan operasi bilangan yang utuh dalam arti bukan bilangan pecahan (Erwin Roosilawati, 2002:17).

- 3) Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah materi pelajaran diberikan. Hasil Belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu (Nana Sudjana, 2000:7).



Imih Yai Rochayati, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Pasundan 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu